

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang semakin canggih akan memudahkan dan membuka peluang bagi setiap orang untuk membuka usaha. Tahun demi tahun teknologi akan selalu mengalami perkembangan yang signifikan dimana tujuan tersebut adalah agar dapat menciptakan suatu teknologi yang lebih mutakhir dan mampu membawa perubahan yang besar dalam membantu meringankan setiap tugas manusia. Perkembangan teknologi di Indonesia yang terjadi sangat pesat ini bersamaan dengan penemuan dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang informasi dan komunikasi sehingga mampu menciptakan alat yang mendukung perkembangan teknologi informasi seperti sistem komunikasi dengan alat komunikasi baik yang searah maupun dua arah (interaktif).

Saat ini Indonesia telah sampai pada era revolusi industri 4.0 yang mana ini berdampak pada meningkatnya jumlah pengguna internet dari berbagai kalangan usia dan kelompok masyarakat tertentu. Berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) menyebutkan bahwa penggunaan internet pada tahun 2016 mencapai

lebih dari 130 juta pengguna dan hal ini terus mengalami peningkatan disetiap tahunnya, sehingga terdapat lebih dari 190 juta lebih pengguna akses internet pada tahun 2020. Ditengah pesatnya jangkauan layanan internet di era modern ini hadirlah *Financial Technology* yang dapat membantu memenuhi kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan dengan berbagai fitur yang disediakan. *Financial Technology* ini merupakan inovasi teknologi dalam layanan keuangan yang dapat menghasilkan suatu model bisnis baru, aplikasi, maupun produk dengan ide kreatif dan inovasi teknologi.¹

Fintech ini secara umum mulai tumbuh dan berkembang pesat di Indonesia dari tahun 2017 dan telah di sah kan oleh OJK dalam pedoman nomor 13/POJK.02/2018 tentang inovasi keuangan digital di sektor jasa keuangan sebagai payung pengaturan pengelolaan dan pedoman *Fintech* sesuai dengan Bank Indonesia No.19/12/PBI/2017 tentang pelaksanaan inovasi dan kerangka data, untuk memenuhi berbagai kebutuhan daerah, termasuk masuknya administrasi moneter dan penanganan pertukaran. Pedoman ini diberikan sebagai karya untuk membantu administrasi moneter yang kreatif, cepat, sederhana, dan luas serta untuk

¹ Hendra Kusuma, Wiwiek Kusumaning Asmoro, 'Perkembangan Financial Technology (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam', *Jurnal ISTITHMAR: Journal Economic Development*, Vol 4. 2 (2020), h. 142-143.

meningkatkan pertimbangan moneter, spekulasi, pendukung dan juga administrasi moneter lainnya.²

Berdasarkan data dari OJK tercatat bahwa sampai bulan Maret 2018, dinyatakan bahwa terdapat sekitar 40 perusahaan *fintech* syariah yang telah mendapat izin resmi untuk beroperasi mengalami peningkatan.³ Sebagai negara yang mayoritas penduduknya muslim terbesar di dunia, prospek *fintech* ini sangat baik untuk dikembangkan.

Dengan hadirnya *fintech* tersebut dapat membuat potensi ekonomi digital di Indonesia menjadi sangat besar dan penting untuk dikembangkan. Kecepatan laju inovasi mengakibatkan berbagai perubahan dalam segala aspek kehidupan dalam hal ini bidang keuangan termasuk sistem pembayaran dimana perubahan tersebut semakin singkat yang berdampak pada semakin sempit *response time* otoritas untuk membuat kebijakan. Inovasi ini memberikan layanan keuangan yang efisien dan hemat biaya kepada publik dalam membantu meningkatkan posisi kompetitif bangsa di panggung global.⁴ *Fintech* secara global

² Arifiansyah Saputra, Renata Bela Cantika, Diyah Santi Hariyani, "Pengaruh Penggunaan *Financial Technology* Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan Sektor Perbankan Sebelum dan Selama Pandemi *Covid-19*", *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (JIMAT)* Vol.3.2, (2022), hal 44.

³ Rohmatun Nafiah, Ahmad Faih, "Analisis Transaksi *Financial Technology* (*Fintech*) Syariah Dalam Perspektif Maqashid Syariah", *Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah* Vol.6.2, (2019), hal 168.

⁴ Aditya Wardhana, Mahir Pradana, Budi Rustandi Kartawinata, Aldi Akbar, *Financial Technology 4.0 Indonesia Perspective 2023*, (Jawa Tengah: Eureka Media Aksara, 2023), h 16.

menggambarkan secara pesat bahwa *fintech* berkembang di berbagai sektor, mulai dari *start - up* pembayaran peminjaman (*lending*), perencanaan keuangan (*personal finance*), investasi ritel, pembiayaan (*crowdfunding*), remitansi, riset keuangan, dan lain-lain.

Konsep *fintech* tersebut mengadaptasi perkembangan teknologi yang dipadukan dengan bidang finansial pada lembaga perbankan, sehingga diharapkan dapat memfasilitasi proses transaksi keuangan yang lebih praktis, modern, meliputi layanan keuangan berbasis digital yang saat ini telah berkembang di Indonesia, *Peer to peer lending* (P2P) *lending*, serta *crowd funding*. Penerapan *Financial Technology* untuk meningkatkan efisiensi kegiatan operasional dan mutu pelayanan bank kepada nasabahnya, sebab pemanfaatan *Financial Technology* tersebut sejalan dengan semakin berkembangnya kebutuhan masyarakat akan layanan keuangan berbasis *online* dan penggunaan media internet untuk akses data digital.

Namun, harapannya bank syariah tidak hanya melakukan perkembangan pada bidang teknologinya saja sebagai instansi dibidang jasa yang melayani nasabahnya, akan tetapi bank syariah harus dapat meningkatkan portofolio pembiayaannya sebagai sumber pendapatan bagi bank syariah. Dengan meningkatkan portofolio pembiayaan maka akan meningkatkan profitabilitas bagi bank syariah. Nilai profitabilitas yang

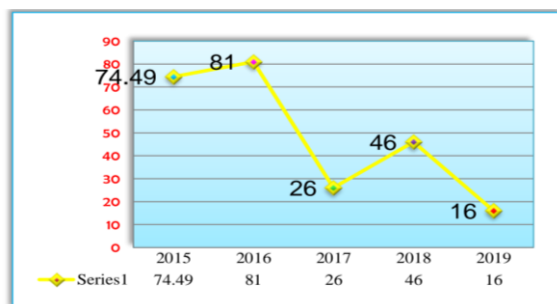
meningkat menunjukkan bahwa kinerja dari suatu tersebut baik, namun sebaliknya jika nilai profitabilitas pada suatu bank tersebut cenderung menurun menunjukkan bahwa kinerja suatu bank tersebut cenderung buruk. Kemudian dengan meningkatnya profitabilitas pada suatu bank tersebut akan memperluas kesempatan bagi bank syariah untuk memiliki investasi jangka panjang yaitu dengan menggunakan *Fintech* pada proses pelayanannya.

Hal ini relevan dengan penelitian Ridwan Muchlis (2018), dimana dalam penelitiannya mengatakan bahwa dengan adanya penggunaan *Financial Technology* dapat meningkatkan nilai profitabilitas pada perbankan.⁵ Namun berbeda dengan penelitian Riesti dan Mauline dan Dias Satria (2022) yang mengatakan bahwa pertumbuhan *Financial Technology* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Net Interest Margin* (NIM), *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), serta *Yield on Earning Asset* (YEA) baik pada BPD maupun pada bank BUMN. *Fintech* akan memberikan potensi yang besar pada profitabilitas ketika penggunaannya dilakukan secara maksimal, namun bisa saja hal terjadi ketika penggunaan *Fintech* tidak dilakukan secara maksimal akan berdampak negatif pada profitabilitas perbankan. Dalam penelitian yang

⁵ Ridwan Muchlis, 'Analisis SWOT *Financial Technology* (Fintech) Pembiayaan Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Kasus 4 Bank Syariah Di Kota Medan)', *Jurnal At-Tawassuth*, 3.2 (2018), 335–57

dilakukan oleh Firdaus, Saifullah, Nurul Huda, Idad Firhan (2021) menyatakan bahwa Bank Muamalat mengalami penurunan profitabilitas di 5 tahun terakhir. Dalam perkembangannya, Bank Muamalat yang fokus pada pembiayaan korporasi banyak kendala dan financingnya yang cenderung turun. Sehingga terjadi kesalahan dalam strategi bisnis. Dimana, dari pemasalahan tersebut mengakibatkan menurunnya laba bersih secara signifikan.

Gambar 1.1
Grafik Tingkat Laba Bank Muamalat Indonesia 2015-2019



Sumber: Laporan Tahunan 2015-2019 (data diolah peneliti sebelumnya)

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa laba bersih Bank Muamalat bergerak fluktuatif dan menurun tajam sebesar 65% ditahun 2019. Hal ini menunjukkan adanya permasalahan yang serius yang dihadapi oleh Bank Muamalat. Permasalahan profitabilitas ini merupakan permasalahan sistemik bagi keberlangsungan usaha Bank Muamalat. Hal ini akan berpengaruh terhadap keinginan untuk menjadi nasabah *funding*

maupun *landing*. Tingkat laba yang rendah sudah tentu mengurangi minat nasabah terhadap Bank Muamalat.⁶

Dengan fenomena dan kesenjangan yang terjadi di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Analisis Dampak Penggunaan *Financial Technology* Terhadap Profitabilitas (ROA, ROE, NIM, BOPO) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk**”. Dengan penerapan penggunaan *financial technology* ini diharapkan mampu mengembalikan tingkat profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk yang sempat mengalami penurunan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah diatas dapat disimpulkan maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah:

- 1) Dengan hadirnya Kemajuan teknologi industri 4.0, mampu membuat inovasi terbaru antara lembaga keuangan dengan teknologi dalam dunia perbankan yang dinamakan *Financial Technology*.
- 2) Terjadinya penurunan profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk selama 5 tahun ke belakang yang disebabkan oleh strategi bisnisnya yang fokus pada pembiayaan korporasi .

⁶ Idad Firhan Firdaus, Saifullah, Nurul Huda, ‘Analisis Rasio Profitabilitas Pada PT.Bank Muamalat, Tbk Tahun Periode 2015-2019’, Jurnal Proaksi, 8.1 (2021), hal 114.

- 3) Tingkat laba bersih yang rendah mampu mengurangi minat nasabah untuk bergabung.

C. Batasan Masalah

Pada dasarnya setiap permasalahan yang ada saling bertautan antara satu dengan yang lainnya sehingga menyatu menjadi permasalahan yang bersifat sangat kompleks. Yang dimana penulis mempunyai keterbatasan tidak dapat menyelidikinya secara keseluruhan, maka dari itu penulis hanya fokus untuk membahas penelitian yang ada dalam permasalahan ini, dan membatasi permasalahannya tentang “Analisis Dampak Penggunaan *Financial Technology* Terhadap Profitabilitas (ROA, ROE, NIM, BOPO) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk”. Dimana rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM), dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang penelitian ini, oleh karena itu peneliti merumuskan beberapa masalah yang akan dibahas, yaitu:

1. Apakah terdapat perbedaan *Return On Asset* (ROA) antara sebelum dan sesudah menggunakan *Financial Technology* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk?
2. Apakah terdapat perbedaan *Return On Equity* (ROE) antara sebelum dan sesudah menggunakan *Financial Technology* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk?
3. Apakah terdapat perbedaan *Net Interest Margin* (NIM) antara sebelum dan sesudah menggunakan *Financial Technology* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk?
4. Apakah terdapat perbedaan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional antara sebelum dan sesudah menggunakan *Financial Technology* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari rumusan masalah yang telah diuraikan diatas yakni ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis dampak perbedaan terhadap *Return On Asset* (ROA) Perbankan syariah sebelum dan sesudah menggunakan *Financial Technology* (*Fintech*) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis dampak perbedaan terhadap *Return On Equity (ROE)* Perbankan syariah sebelum dan sesudah menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis dampak perbedaan terhadap *Net Interest Margin (NIM)* Perbankan syariah sebelum dan sesudah menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis dampak perbedaan terhadap Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Perbankan syariah sebelum dan sesudah menggunakan *Financial Technology (Fintech)* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai oleh peneliti pada penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang terkait dengan penelitian tentang Analisis Dampak Penggunaan *Financial Technology* Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang hal terkait lebih dalam lagi dan sebagai wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama ini. Selain itu juga diharapkan dapat menjadi sarana belajar untuk mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang ada pada perbankan syariah, sehingga dapat memperluas dan memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya menyangkut tentang Analisis Dampak Penggunaan *Financial Technology* Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

3. Bagi Lembaga Perbankan Syariah

Hasil ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi perbankan syariah di Indonesia dalam proses meningkatkan kinerja dari aspek penggunaan *Financial Technology* Terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

G. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini mencakup V bab yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori-teori sebagai hasil dari studi pustaka. Teori yang didapat akan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, pengujian hipotesis, dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang telah diperoleh.